

PENATAAN ZONA TAMAN HUTAN RAYA GUNUNG KUNCI DI KAWASAN PERKOTAAN SUMEDANG

¹ DINI PARAMASTUTI, ² IVAN CHOFYAN

¹ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung, 40116

² Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung, 40116

ABSTRACT

Surat Keputusan (SK) Menteri Kehutanan Nomor 297/Menhut-II Tahun 2004 direncanakan sebagai tempat edukasi publik dan kawasan peresapan air. Kawasan Tahura yang semakin mengecil karena difungsikan sebagai lokasi pembuangan sampah dan berkembangnya permukiman penduduk. Analisis dilakukan dengan teknik komparasi antara Kebijakan RDTR Perkotaan Sumedang tahun 2005 dan Masterplan Tahura Tahun 2011 dan analisis Kesesuaian Lahan. Dari hasil analisis ini akan dilakukan penataan zona-zona untuk kawasan Gunung Kunci.

Keywords: Zona dan taman Hutan Raya

Pendahuluan

Taman Hutan Raya Gunung Kunci yang telah ditetapkan sebagai Taman Hutan Raya dengan diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Menteri Kehutanan Nomor 297/Menhut-II Tahun 2004. Jarak Tahura Gunung Kunci yang berada sekitar 250 m di sebelah barat alun-alun Kota Sumedang ini direncanakan sebagai tempat edukasi publik yang menciptakan aspek ekologis dan planologis perkotaan melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air, meningkatkan keserasian lingkungan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan yang aman, nyaman, segar, indah dan bersih Kondisi eksisting Tahura Gunung Kunci memiliki beberapa permasalahan seperti tidak terawatnya sarana rekreasi, menyempitnya luasan Tahura Gunung Kunci akibat permukiman warga sekitar yang meluas dan menggunakan lahan tahura. Lahan Tahura Gunung Kunci yang dekat dengan permukiman warga dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah. Salah satu fungsi dari Tahura sebagai koleksi satwa

tidak dapat terpenuhi karena tidak ada yang merawat satwa yang mengakibatkan kematian satwa pada beberapa waktu lalu, fungsi dari bidang penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, belum terasah secara optimal karena sarana pendukung yang kurang membuat tertarik pengunjung, dan belum menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi secara optimal.

Berbagai permasalahan yang muncul saat ini akan berakibat pada kondisi mendatang Taman Hutan Raya Gunung Kunci, maka terdapat potensi masalah yang akan dihadapi kawasan Tahura Gunung Kunci seperti : 1) Deliniasi kawasan Tahura yang semakin mengecil karena penggunaan lahan Tahura difungsikan sebagai lokasi pembuangan sampah dan majunya permukiman warga sekitar; 2) Tidak berfungsinya kawasan sebagai penunjang konservasi, rekreasi dan edukasi; 3) Kawasan Tahura akan menjadi lahan kosong tanpa fungsi edukasi, rekreasi dan konservasi.

Potensi permasalahan yang timbul diakibatkan dari regulasi yang tidak jelas, menimbulkan berbagai fungsi dalam kawasan Tahura Gunung Kunci yang tidak sesuai.